



Penerapan Model Pembelajaran Induktif dengan Menggunakan Pendekatan Analogi dapat Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Madani Makassar

Adha Kurnianti^{a1}, Arwin Arif^{b2*}

^{a,b}Universitas Patempo

¹antiadha@gmail.com, ^{2*}arwinarif29@gmail.com

Informasi Artikel	Abstrak
Received: May, 2024	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bahwa pembelajaran induktif dengan pendekatan analog dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas VII Sekolah Menengah Madani Makassar. Melihat kondisi dilapangan bahwa aktivitas belajar siswa sangat kurang hal ini terlihat pada saat pembelajaran siswa tidak focus dan lebih banyak bermain seperti berbicara kepada teman sebangku, main handphone bahkan keluar masuk ruangan kelas. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian dilakukan untuk mengeksplorasi penggunaan model pembelajaran induktif dengan pendekatan analog. Pengumpulan data untuk penelitian ini menggunakan lembar observasi, dokumentasi, dan tes hasil belajar. Data yang terkumpul akan di analisis secara kuantitatif dengan melihat besaran persentase perubahan. Berdasarkan hasil penelitian, model pembelajaran induktif dengan pendekatan analog memberikan dampak positif terhadap peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa, ditandai dengan meningkatnya ketuntasan aktivitas dan hasil belajar siswa pada setiap siklusnya Pada Siklus I nilai ketuntasan aktivitas dan hasil belajar siswa meningkat rata-rata sebesar 36,52%, dan nilai siswa meningkat sebesar 30,89%. Pada Siklus II nilai ketuntasan aktivitas belajar siswa meningkat rata-rata sebesar 73,04% dan Rata-rata hasil belajar siswa sebesar 88,23%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran induktif dengan pendekatan analog dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa SMP Kelas VII Madani.
Revised: November, 2024	
Published: December, 2024	
Kata kunci: Model Pembelajaran Induktif, Pendekatan Analogi, Aktivitas dan Hasil belajar Siswa	
Keywords: <i>Inductive Learning Model, Analogy Approach, Activities and Student Learning Outcomes</i>	Abstract <i>The purpose of this study was to determine that inductive learning with an analog approach can improve the activity and learning outcomes of class VII students at Madani Makassar Middle School. Seeing the conditions in the field that student learning activities are very lacking, this can be seen when students are not focused and play more, such as talking to their deskmates, playing with cellphones, and even going in and out</i>
email: bae@journal.uir.ac.id	

of the classroom. This study is a classroom action research (CAR). The study was conducted to explore the use of an inductive learning model with an analog approach. Data collection for this study used observation sheets, documentation, and learning outcome tests. The collected data will be analyzed quantitatively by looking at the percentage of change. Based on the results of the study, the inductive learning model with an analog approach has a positive impact on increasing student activity and learning outcomes, marked by an increase in the completeness of student activities and learning outcomes in each cycle. In Cycle I, the value of student activity and learning outcome completion increased by an average of 36.52%, and student scores increased by 30.89%. In Cycle II, the value of student learning activity completion increased by an average of 73.04% and the average student learning outcomes were 88.23%. So it can be concluded that the use of an inductive learning model with an analog approach can improve the activity and learning outcomes of Class VII Madani Middle School students.

PENDAHULUAN

Biologi merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, berperan penting dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan, dan memajukan pemikiran manusia. Mata pelajaran biologi harus ditawarkan untuk mengajarkan siswa berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif. Kemampuan penguasaan konsep biologi sangat bergantung pada pengalaman belajar yang diperoleh siswa selama menempuh studi. Oleh karena itu, pembelajaran yang tepat sangat diperlukan agar proses belajar mengajar dapat berhasil. Dalam hal ini guru harus menetapkan tujuan pembelajaran, menyiapkan media dan sumber belajar yang sesuai, dan menggunakannya untuk mencapai tujuan pembelajaran, dan bimbingan yang tepat harus terjadi antara guru dan siswa (Arif & Pendidikan Biologi, 2022).

Motivasi belajar merupakan semua daya penggerak yang mendorong siswa bersungguh-sungguh dalam belajar. motivasi sangatlah penting karena dapat menjadi tolak ukur keberhasilan dan kegagalan belajar siswa. Belajar tanpa adanya motivasi dirasa akan sulit berhasil, sebab seseorang tidak memiliki motivasi belajar tidak akan dapat melakukan kegiatan belajar (Erawati, 2022). Oleh karena itu, penguatan motivasi belajar siswa harus dilakukan terus-menerus. Salah satu permasalahan yang dihadapi guru dalam pembelajaran adalah kurangnya keseriusan dan motivasi belajar siswa. Akibatnya, hasil belajar kurang maksimal dan siswa seringkali terpaksa menghabiskan lebih banyak waktu di kelas. Misalnya, kendala dalam menggunakan metode yang mustahil adalah metode ceramah, dimana siswa lebih cenderung menjadi pendengar setia. Oleh karena itu, siswa menjadi semakin malas mempelajari biologi dan merasa bahwa biologi adalah mata pelajaran yang sulit. Untuk membangkitkan minat dan kesenangan siswa dalam belajar biologi serta meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi (Tampubolon, 2020). model pembelajaran induktif dengan pendekatan analog memungkinkan siswa memahami seluruh aspek fenomena. Siswa menjadi semakin cerdas dalam menyikapi kejadian yang ada di hadapannya. (Ary et al., 2018)

Model pembelajaran induktif merupakan metode pembelajaran langsung namun sangat efektif yang membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi dan berpikir kritis (Prayudi, 2023). Dalam pembelajaran induktif, guru langsung menyajikan informasi yang memberikan gambaran tentang topik yang dipelajari siswa dan membimbing siswa untuk menemukan pola tertentu berdasarkan ilustrasi yang diberikan (Ningtyas & Surjant, 2021). Strategi pembelajaran induktif didasarkan pada teori belajar konstruktivis. Pembelajaran ini memerlukan seorang guru yang dapat mempertanyakan bagaimana proses pelaksanaannya di dalam kelas (Pebriyanti, 2023). Melalui pertanyaan-pertanyaan tersebut, guru dapat membimbing siswa dalam memperdalam pemahamannya terhadap suatu topik melalui refleksi dan ide. Derajat keefektifan model pembelajaran induktif ini sangat bergantung pada keterampilan bertanya guru dan pembelajaran langsung. Guru harus menjadi seorang pembimbing sekaligus pengajar yang baik untuk siswa di dalam kelas (Herak et al., 2019).

Pendekatan analogis merupakan cara penyampaian pandangan dan pesan yang diterima akal. Masalah dan solusi merupakan objek yang tidak realistis yang dapat diinterpretasikan untuk memahami konsep dan definisi, membandingkan objek yang diidentifikasi secara jelas dengan objek yang sesuai dengan kesimpulan yang diterima secara umum adalah suatu proses yang didasarkan pada pengamatan terhadap gejala-gejala tertentu. Strategi pembelajaran yang dikembangkan oleh para ahli pendidikan dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa. Salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan di kelas adalah pendekatan analogi. Pendekatan teori ini membantu guru mengembangkan kemampuan berpikir siswa. Menurut Clement, (1995) bahwa target dalam pembelajaran analogi dapat disajikan dalam bentuk verbal, gambar dan kombinasi antar verbal dan gambar sehingga siswa akan mudah memahami materi Pelajaran dengan baik.

Mempelajari fenomena dan berbagai aspek tersebut di atas memungkinkan terbentuknya suatu jenis jalinan konsep-konsep terkait yang disebut skema. Hal ini akan mempengaruhi pentingnya materi yang diselidiki. Dengan benar-benar mengacu pada konsep yang dipelajari dan hubungannya, siswa dapat langsung memahami prinsip dan konsep yang dipelajarinya melalui kegiatan pembelajaran yang efektif. Dalam hal ini siswa dapat mengetahui dan memahami hasil belajarnya sendiri. Selain itu, guru pembelajaran induktif juga menekankan keaktifan siswa dalam pembelajaran fisik, mental, intelektual, dan emosional, serta mampu memahami proses belajar-mengajar siswa di kelas untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Ini memperhitungkan keinginan, minat dan kemampuan mereka dan memotivasi mereka untuk terus belajar (Ajar et al., 2022).

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, peneliti mencoba mengkaji motivasi dan hasil belajar secara lebih mendalam dengan menggunakan model pembelajaran induktif siswa Kelas VII Sekolah Menengah Madani Makassar. Dalam hal ini siswa diharapkan mampu meningkatkan mutu pendidikannya melalui pembelajaran induktif. Meningkatkan kualitas peserta didik secara keseluruhan melalui pelatihan lulusan yang memenuhi persyaratan pola batin, pola berpikir, pola preferensi, pola kinerja, daya saing untuk menghadapi tantangan global, dan kebutuhan dasar sumber daya manusia.

METODOLOGI

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) atau penelitian kelas yang melibatkan perencanaan, pelaksanaan tindakan, evaluasi, dan refleksi dalam setiap siklusnya (Sugino, 2017). Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli sampai Agustus 2023 di Sekolah Menengah Madani Makassar. Pada penelitian ini yang menjadi partisipan penelitian adalah siswa kelas VII Madani yang berjumlah 34 siswa. Unsur yang diperhatikan dalam

artikel ini adalah aktivitas proses belajar mengajar siswa dan hasil belajar yang dicapai siswa SMP Madani Kelas VII dengan menggunakan model pembelajaran induktif dengan pendekatan analog. Proses pelaksanaan penelitian ini terjadi dalam tahapan siklus. Sesuai prinsip umum penelitian tindakan, setiap tahapan dan siklus selalu dilaksanakan secara partisipatif dan kolaboratif antara peneliti dan guru. Proses penerapan langkah-langkah berlangsung melalui empat langkah: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi, dan (4) refleksi.

Proses penelitian dilakukan secara bersiklus dengan skema sebagai berikut :



Gambar 1. Skema Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (a) Data hasil belajar siswa dikumpulkan dengan menggunakan tes hasil belajar pada setiap akhir siklus. (b) data aktivitas siswa dalam mengikuti proses pengajaran dengan menggunakan lembar observasi.

Data yang terkumpul akan dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan analisis statistik deskriptif, dan data observasi akan dianalisis secara kualitatif. Analisis data kualitatif menggunakan metode klasifikasi lima langkah berdasarkan standar klasifikasi yang telah ditetapkan. Data yang diperoleh berupa data kuantitatif akan diolah dengan menggunakan rumus persentase dari setiap item soal yang diberikan kepada siswa (Heryana & Unggul, 2020).

Tabel 1. Indikator Keberhasilan Belajar

No	Nilai Kuantitas	Kategori
1.	80 – 100	Sangat Tinggi
2.	75 – 79	Tinggi
3.	65 – 74	Cukup
4.	55 – 64	Kurang
5.	00 – 54	Sangat Kurang

Indikator keberhasilan penelitian tindakan pendidikan ini adalah setelah diterapkannya model pembelajaran induktif dengan pendekatan analogis, skor rata-rata pengukuran bahan ajar meningkat menjadi 65 poin, dan persentase ketuntasan hasil belajar klasikal

email: bae@journal.uir.ac.id

mencapai 80%. Hal ini dilihat dari jumlah siswa yang mendapatkan nilai hasil belajar di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan sebelumnya.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian perilaku kelas yang dilakukan pada mata pelajaran biologi dengan menggunakan model pembelajaran induktif dengan pendekatan analogis pada siswa Sekolah Menengah Madani Makassar. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu Siklus I dan Siklus II. Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut. :

Tabel 2. Data Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

No	Aspek Yang Diamati	Siklus	
		I	II
1.	Siswa yang hadir dalam proses pembelajaran	45,59	73,53
2.	Siswa yang bekerja sama dalam kelompok	26,47	66,18
3.	Siswa yang aktif dalam diskusi kelompok	26,47	73,53
4.	Siswa yang mengajukan pertanyaan pada saat proses pembelajaran	27,94	75,00
5.	Siswa yang menghargai dan menerima pendapat sesama teman kelompok	44,12	70,59
6.	Siswa yang memperhatikan penjelasan guru	48,53	79,41
Total Nilai Rata-Rata		36,52	73,04

Tabel 3. Data Hasil Belajar Siswa

Nilai	Kategori	Siklus		Persentase (%)	
		I	II	I	II
80 – 100	Sangat Tinggi	6	5	17,65	14,71
75 – 79	Tinggi	7	26	20,59	76,47
65 – 74	Cukup	8	1	23,53	2,94
55 – 64	Kurang	13	2	38,24	5,88
00 – 54	Sangat Kurang	0	0	0,00	0,00
Jumlah		34	34	100	100

Tabel 4. Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Kriteria	Persentase (%)	
	I	II
Tuntas	30,89	88,23
Tidak Tuntas	69,11	11,77
Total	100	100

Berdasarkan hasil observasi dan analisis aktivitas belajar siswa pada Siklus I yaitu 36,52% dan Siklus II yaitu 73,04%, aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan. Salah satu faktor yang mempengaruhi peningkatan aktivitas siswa adalah adanya dorongan dari guru untuk mengikuti proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran induktif dengan menggunakan pendekatan analogi. Selanjutnya aktivitas belajar siswa menjadi lebih aktif karena adanya motivasi terus-menerus yang diberikan oleh gurunya (Ramadhan et al., 2024). Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa pada saat kegiatan siswa siklus I dilaksanakan, masih terdapat siswa yang kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran, namun ada beberapa aktivitas siswa yang seharusnya tidak dilakukan selama Proses pembelajaran. Rendahnya aktivitas siswa pada siklus I disebabkan oleh ketidakmampuan

siswa beradaptasi dengan suasana kelas serta model dan pendekatan pembelajaran yang baru dan asing (Online et al., 2023). Pada Siklus II siswa sudah memahami model dan pendekatan yang digunakan pada Siklus I, dan diketahui dari data pada tabel Aktivitas Siswa Siklus II, aktivitas belajar siswa terpantau selama proses belajar mengajar meningkat. (Derici & Susanti, 2023).

Berdasarkan analisis deskriptif yang dilakukan, hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi termasuk kategori "belum tuntas" meningkat dengan penerapan model pembelajaran induktif dengan pendekatan analog. Nilai rata-rata siswa meningkat dari 30,89% pada Siklus I menjadi 88,23% pada Siklus II. Penerapan model pembelajaran induktif dan analog dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Model pembelajaran ini mengutamakan siswa yang aktif baik secara individu maupun kelompok. Model pembelajaran ini mempunyai kelebihan yaitu siswa dapat lebih cepat memahami materi pelajaran karena guru memperlihatkan gambar materi Pelajaran (Utami & Reznia, 2021). Hasil analisis menunjukkan bahwa proses pembelajaran Siklus I dan Siklus II meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Herak (2022), yang menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran induktif dengan pendekatan analogi dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Demikian juga pendapat Sri Anita (2018) bahwa hasil kesempurnaan pada diri murid adalah hasil yang dicapai dari perbuatan yang dilakukan dengan sukarela ketika dilakukan, dan juga hasil yang diperoleh dengan tekun dalam bekerja. Model pembelajaran digunakan peneliti karena merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pendidikan dan kinerja pembelajaran. (Mertasih, 2020). Penelitian ini juga didukung oleh penelitian Musfiqon (2015) yang menunjukkan bahwa keberhasilan belajar sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Kedua faktor ini dapat dibagi menjadi dua kelompok: faktor internal dan faktor eksternal. Artinya minat, bakat, usaha, dan motivasi internal. (Ary et al., 2018).

Terlihat bahwa setelah menggunakan model pembelajaran induktif menggunakan analogi, rata-rata skor hasil belajar biologi dari Siklus I dan Siklus II mengalami peningkatan. Nilai ketuntasan mengalami peningkatan, dengan rata-rata jumlah siswa mencapai nilai ketuntasan sebesar 30,89% pada Siklus I dan rata-rata nilai sebesar 88,23% pada Siklus II. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran induktif dengan analogi berhasil meningkatkan hasil belajar siswa, dengan jumlah siswa yang tuntas modelnya mencapai 88,23%, dibandingkan dengan nilai Belajar klasikal yang mencapai 80%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMP Madani dengan menerapkan model pembelajaran induktif dengan pendekatan analog memberikan dampak positif terhadap peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa, ditandai dengan meningkatnya ketuntasan aktivitas dan hasil belajar siswa pada setiap siklusnya. Pada Siklus I nilai ketuntasan aktivitas dan hasil belajar siswa meningkat rata-rata sebesar 36,52%, dan nilai hasil belajar siswa meningkat sebesar 30,89%. Pada Siklus II nilai ketuntasan aktivitas belajar siswa meningkat rata-rata sebesar 73,04% dan nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 88,23%. Sehingga penggunaan model pembelajaran induktif dengan pendekatan analog dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa SMP Kelas VII Madani.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada rekan-rekan peneliti yang telah mengorbankan waktu dan kerjasamanya. Teman-teman dan dosen kami di kampus Universitas Patonpo mendukung dan mendorong kami agar berhasil menyelesaikan penelitian kami.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajar, T., Penelitian, J., & Pendidikan, I. (2022). *Revised: March 18*. 4(2021), 96–107.
- Arif, A., & Pendidikan Biologi, J. (2022). Pengaruh Pembelajaran Hypnolearning terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Harapan Bhakti Makassar Infomasi Artikel ABSTRAK. *Biology and Education Journal*, 2(2), 12–21.
- Ary, P., Wati, P., & Pujiastutik, H. (2018). Pengembangan Petunjuk Praktikum Biologi Berbasis Guide Inquiry Materi Interaksi Makhhluk Hidup Dengan Lingkungan Development of a Biological Practicum Guide Based on Guide Inquiry Materials of Living Beings with the Environment. *Proceeding Biology Education Conference*, 14, 403–408.
- Derici, R. M., & Susanti, R. (2023). Analisis Gaya Belajar Peserta Didik Guna Menerapkan Pembelajaran Berdiferensiasi Di Kelas X Sma Negeri 10 Palembang. *Research and Development Journal of Education*, 9(1), 414. <https://doi.org/10.30998/rdje.v9i1.16903>
- Erawati, D. (2022). *Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas 1 SD Negeri 6 Pajar Bulan*. 5(5), 1086–1093.
- Herak, R., Biologi, P., Katolik, U., Mandira, W., Analogi, P., & Belajar, P. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Induktif Dengan Pendekatan Analogi Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Ipa. *Jurnal Bio Educatio*, 4(April), 41–51. <https://jurnal.unma.ac.id/index.php/BE/article/view/1551>
- Heryana, A., & Unggul, U. E. (2020). *Analisis Data Penelitian Kuantitatif*. June. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.31268.91529>
- Mertasih, N. K. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Induktif dengan Pendekatan Analogi Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Teknologi Layanan Jaringan. *Mimbar Ilmu*, 25(1), 132. <https://doi.org/10.23887/mi.v25i1.24770>
- Ningtiyas, P. W., & Surjant, J. (2021). *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN Pengaruh Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Pembelajaran Daring Dimasa Covid-19*. 3(4), 1660–1668.
- Online, I., Supriadi, A., Suprijono, A., Imron, A., & Ilyas, M. (2023). *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Berpikir Induktif (Thinking Inductively) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Pembelajaran IPS*. 3(3), 248–256.
- Pebriyanti, D. (2023). *Pengaruh Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi pada Pemenuhan Kebutuhan Belajar Peserta Didik Tingkat Sekolah Dasar (Vol. 05, Issue 1)*.

email: bae@journal.uir.ac.id

Adha Kurnianti, Arwin Arif

- Prayudi, A. (2023). *Studi Literatur: Penggunaan Model Analogi dalam Proses Pembelajaran*. 4(April), 22–28.
- Ramadhan, A. Z., Arianto, F., & Kristanto, A. (2024). *Pengaruh Model Pembelajaran Induktif terhadap Kemampuan Berpikir Kritis*. 5, 1263–1274.
- Tampubolon, B. (2020). *Motivasi belajar dan tingkat belajar mandiri dalam kaitannya dengan prestasi belajar mahasiswa*. 5(September), 34–41.
- Utami, W. B., & Rezania, V. (2021). *Analisis aktivitas dan hasil belajar siswa sekolah dasar pada pembelajaran di masa new normal*. 6356, 303–310.